

## ABSTRAK

*Desa Wisata Lerep sedang mengalami berbagai masalah dalam pengembangannya seperti minimnya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata, sedikitnya kunjungan wisatawan lokal hingga mancanegara serta masalah pengembangan desa wisata yang cenderung stagnan. Hal ini menyebabkan aset-aset penghidupan di Desa Wisata Lerep seperti sumber daya manusia, sosial, fisik, finansial, dan sumber daya alam terganggu. Aset-aset penghidupan ini pada dasarnya dapat dipengaruhi dari munculnya berbagai masalah tersebut, sehingga masyarakat perlu peduli akan sistem penghidupannya, karena akan berpengaruh terhadap keberlangsungan generasi mendatang dalam segi penghidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keberlanjutan sistem penghidupan masyarakat di Desa Wisata Lerep, Kabupaten Semarang. Modal penghidupan seperti modal alam, modal manusia, modal fisik, modal keuangan dan modal sosial dianalisis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan olahan data dari hasil kuesioner dilakukan dengan teknik skoring dengan bantuan perangkat lunak berupa Rappfish (The Rapid Appraisal for Fisheries) untuk menganalisis keberlanjutannya. Berbagai aset penghidupan di Desa Wisata Lerep dianalisis bagaimana setiap variabel pendukung mempengaruhi masing-masing modal penghidupannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem penghidupan di Desa Wisata Lerep masuk kategori “Cukup Berkelanjutan” berdasarkan nilai indeks yang diperolehnya yaitu 66,22. Nilai ini masuk kategori memuaskan meskipun pada modal manusia dan modal keuangan masih perlu adanya perhatian khusus dari berbagai pihak. Khususnya, modal keuangan pada masyarakat yang tidak terlibat dalam pengelolaan Desa Wisata Lerep yang sudah masuk kategori “Tidak Berkelanjutan”. Pemberian edukasi berupa pemahaman dasar terkait partisipasi masyarakat dan pelatihan merupakan salah satu opsi yang bisa dilakukan demi mendongkrak modal keuangan dan modal manusia ke arah yang berkelanjutan. Sehingga semua modal penghidupan yang ada di Desa Wisata Lerep mencapai keseimbangan yang merupakan kunci keberlanjutan sistem penghidupan desa wisata di masa depan.*

**Kata Kunci:** *Desa Wisata, Keberlanjutan, Sistem Penghidupan, Ekowisata, Pariwisata*